

## Faktor yang Menjadi Sebab Menurunnya Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Socah 2

**Fais Kurnia Syahromadani<sup>1\*</sup>, Agung Setyawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: [170611100050@strudent.trunojoyo.ac.id](mailto:170611100050@strudent.trunojoyo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Materi matematika yang sulit dipahami oleh siswa kelas II SDN Socah 2, 2) Karakteristik kesulitan belajar matematika yang dialami siswa kelas II di SDN Socah 2, 3) Cara guru menyampaikan materi pelajaran matematika kepada siswa kelas II di SDN Socah 2, 4) Hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Socah 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang dan juga guru kelas II SDN Socah 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Materi yang dianggap sulit oleh siswa kelas II yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu: Pengukuran yang meliputi berat dan panjang, 2) Karakteristiknya yaitu adanya gangguan persepsi visual dan kesulitan dalam bahasa, membaca, dan memahami, 3) Cara guru menyampaikan materi pelajaran matematika kepada siswa kelas II di SDN Socah 2 yaitu: Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi, hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bingung serta sulit mencerna materi pelajaran yang disampaikan, 4) Hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Socah 2 yaitu: siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran matematika karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci : Karakteristik, Hasil Belajar, Matematika

### ABSTRACT

*This study aims to find out: 1) Mathematical material that is difficult to understand by students in grade II at SDN Socah 2, 2) Characteristics of mathematics learning difficulties experienced by students in grade II at SDN Socah 2, 3) How teachers deliver mathematics material to class II students at SDN Socah 2, 4) Mathematics learning outcomes of Class II students of SDN Socah 2. This type of research is qualitative research. The informants in this study were second grade students who were also second grade teachers at SDN Socah 2. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed through steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity checking technique is done by triangulating sources and techniques. The results showed that: 1) Material that is considered difficult by grade II students who have difficulty learning mathematics, namely: Measurements which include weight and length, 2) Its characteristics are visual impairment and difficulty in language, reading, and understanding, 3) Ways the teacher conveys mathematics subject matter to class II students at SDN Socah 2 namely: Teachers rarely use instructional media in the delivery of material, only use lecture methods that make students confused and difficult to digest the subject matter delivered, 4) Mathematics learning outcomes of class II SDN Socah students 2 namely: students get grades below the average in mathematics because students do not understand the material presented.*

*Keywords: Characteristics, Learning Outcome, Mathematics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan

bertanggung jawab (Putrayasa, I.M. 2014). Pembelajaran adalah Pembelajaran merupakan proses yang tidak mudah karena siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi adanya kegiatan dan tindakan yang juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. (Isnawati, 2016). Ferrari dkk dalam Wulan (2000) berpendapat bahwa: “Belajar adalah cara merubah sikap siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan factor eksternal. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan siswa.”

Matematika adalah mata pelajaran yang mempunyai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya manfaat penting mempelajari matematika yaitu berfikir kreatif, inovatif, dan mampu memecahkan masalah. Kemampuan seorang guru harus memahami dan memiliki pengetahuan keterampilan mengajar (Anisah, 2019). Matematika adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Siswa harus mengetahui pentingnya matematika yang harus menguraikan pikiran matematisnya, siswa juga membutuhkan kemampuan menyelesaikan masalah dan mereka harus memiliki pandangan yang positif terhadap matematika (Suciwati, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dalam rangka mengetahui penyebab menurunnya hasil belajar matematika pada siswa kelas II SDN Socah 2 maka perlu diadakannya suatu penelitian yang berjudul “Faktor Yang Menjadi Sebab Menurunnya Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Socah 2”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 teknik pengumpulan data yakni, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. kelas II SDN Socah 2 yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 15 perempuan dan 15 laki-laki. Responden sebanyak 30 siswa dan 1 guru kelas II di SDN Socah 2.

Informasi yang diperoleh dari pengumpulan angket yang dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2020. Angket berisi pernyataan yang menggali informasi awal tentang permasalahan siswa. Data yang diperoleh dari hasil angket siswa diperkuat dengan melakukan wawancara kepada guru kelas II. Wawancara berisi sejumlah pertanyaan kepada guru kelas tentang permasalahan yang dialami siswa dan bentuk tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II SDN Socah 2 dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh berarti penting untuk memahami hal-hal apa saja yang mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya minat belajar siswa dapat terulang kembali.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua materi mata pelajaran matematika dianggap sulit oleh siswa kelas II yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada materi pengukuran yang meliputi berat dan panjang. Kesulitan siswa dalam belajar matematika ditunjukkan dengan adanya ketidakmampuan siswa dalam mengerjakan soal dan pertanyaan dari guru. Siswa juga menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari. Siswa juga mendapatkan nilai yang rendah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi mata pelajaran matematika. Siswa banyak mengalami kesulitan karena terkendala saat mengingat cara melakukan pengukuran berat dan panjang.

Karakteristik yang ditunjukkan oleh siswa kelas II yang mengalami kesulitan belajar matematika cenderung sama. Siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mengalami kesulitan khususnya dalam materi pengukuran. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Selain itu, siswa juga sulit mengingat cara pengukuran dalam matematika. Siswa juga sulit mengingat dan memahami penjelasan dari guru, sehingga guru sering mengulangi penjelasan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika bisa memahami materi. Siswa juga mempunyai kemampuan membaca dan berbahasa yang rendah.

Siswa masih belum lancar dalam membaca dan memahami isi bacaan, sehingga kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Karakteristik anak berkesulitan belajar matematika salah satunya menurut Lerner (dalam Abdurrahman, 2009:259-262) adalah abnormalitas persepsi visual atau gangguan persepsi visual, kesulitan mengenal dan memahami simbol, dan kesulitan dalam bahasa dan membaca. Reid (dalam Jamaris, 2014:187) mengelompokkan kesulitan persepsi visual dan persepsi auditori diantaranya adalah memori, urutan, dan abstraksi. Gangguan persepsi visual dan auditori dalam hal mengingat ditandai dengan adanya gangguan memori jangka pendek yaitu mengalami kesukaran dalam mengingat informasi yang baru disajikan, dan gangguan memori jangka panjang yaitu mengalami kesukaran dalam mengingat fakta dan proses dalam waktu lama. Pernyataan tersebut sesuai dengan gejala yang ditunjukkan siswa yang mengalami kemampuan mengingat yang rendah. Gangguan memori jangka pendek ditunjukkan dengan adanya kesulitan yang dialami siswa dalam mengingat penjelasan yang baru saja dipaparkan oleh guru.

Sedangkan gangguan memori jangka panjang ditunjukkan siswa dengan adanya kesulitan dalam mengingat serta cara penyelesaian soal. Passolunghi dan Mammarella (2012) menjelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa anak-anak dengan *Mathematic Learning Disabilities (MLD)* membuat banyak kesalahan dalam tugas-tugas memori kerja spasial yang memerlukan perhatian yang tinggi dan anak-anak dengan *Mathematic Learning Disabilities (MLD)* yang parah mengalami kegagalan dalam tugas-tugas spasial memori kerja (*Working Memory*) jika dibandingkan dengan anak-anak yang mempunyai prestasi matematika yang rendah. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil dan dokumentasi yang menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika mengalami banyak kesalahan dalam mengerjakan soal pada materi yang membutuhkan kemampuan mengingat serta perhatian. Siswa juga lambat dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi, siswa juga cenderung sulit dalam memusatkan perhatian dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

Menurut Reid (dalam Jamaris, 2014:187), gangguan persepsi visual dan auditori dalam urutan diantaranya ditunjukkan dengan adanya kesulitan dalam operasi hitung perkalian dan pembagian. Gejala tersebut sesuai dengan yang dialami siswa yang mengalami kesulitan dalam materi pengukuran. Siswa mengalami banyak kesalahan dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi pengukuran. Menurut Reid (dalam Jamaris, 2014:187), gangguan persepsi visual dan auditori dalam abstraksi salah satu diantaranya ditunjukkan dengan adanya kesulitan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Aditiya, Bela, Junaidi, Ismail, dan Rivky sering mengeluh dan terlambat dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru. Keluhan dan keterlambatan siswa dalam mengerjakan tugas matematika menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam soal matematika.

Lerner (dalam Abdurrahman, 2009:261-262) mengemukakan bahwa “Kesulitan dalam bahasa dan membaca mempengaruhi anak dalam belajar matematika. Jika kemampuan dalam bahasa dan membaca anak rendah maka anak cenderung akan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika, terutama yang berbentuk soal cerita”. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan membaca dan berbahasa yang rendah. Hasil dokumentasi hasil Ujian Harian (UH) menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas II cenderung sama, yaitu:

1. Adanya gangguan persepsi visual yang meliputi memori, urutan, dan abstraksi
2. Kesulitan dalam bahasa dan membaca
3. Kesulitan dalam mengingat cara pemecahan soal penjumlahan dan pengurangan bersusun dua angka.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika yang ditunjukkan oleh siswa kelas II berkesulitan belajar matematika antara lain minat dan motivasi belajar matematika yang rendah. Rendahnya minat dan motivasi siswa dapat dilihat dari siswa yang berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari. Siswa juga tidak aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Siswa seringkali tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, menggambar, dan sibuk sendiri. Faktor yang lain yaitu keluarga yang belum mendukung secara optimal yang ditandai dengan tidak mengajari atau mengikutsertakan anak pada jam tambahan. Kesibukan orang tua juga mengakibatkan kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua. Selain itu, kurangnya media pembelajaran matematika yang dipakai oleh guru membuat siswa lebih sulit dalam belajar matematika.

Dalam kesulitan belajar matematika ini, Rahajeng (2011) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar antara lain fisiologi, kecerdasan (IQ), motivasi, minat, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, guru, dan media pembelajaran. Faktor kecerdasan (IQ) tidak dibahas dalam penelitian ini dikarenakan peneliti tidak mempunyai kompetensi untuk memperoleh informasi akurat berkaitan dengan kecerdasan (IQ). Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar matematika yaitu:

1. Minat dan motivasi belajar matematika yang rendah.
2. Keluarga yang belum mendukung secara optimal.
3. Kurangnya media pembelajaran yang dipakai oleh guru.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi yang dianggap sulit oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika yaitu materi pengukuran yang meliputi berat dan panjang.
2. Karakteristik kesulitan belajar matematika yang dialami oleh beberapa siswa cenderung sama, yaitu: Adanya gangguan persepsi visual (meliputi memori, urutan, dan abstraksi) dan kesulitan dalam bahasa dan membaca.
3. Faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan belajar matematika antara lain minat dan motivasi belajar matematika yang rendah, keluarga yang belum mendukung secara optimal, dan kurangnya media pembelajaran yang dipakai oleh guru.
4. Hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Socah 2 yaitu siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata pada mata pelajaran matematika karena siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada kedua orangtua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Agung Setyawan selaku dosen pengampu mata kuliah penelitian tindakan kelas yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian dengan baik.
4. Kepada Bapak dan Ibu guru SDN 2 Socah yang sangat ramah kepada peneliti dan memberikan dorongan yang baik.
5. Kepada siswa kelas 2 SDN 2 Socah yang sangat antusias ketika peneliti mengadakan suatu kegiatan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan kelas 6B yang telah memberikan banyak masukan dan semangat untuk peneliti.
7. Dan masih banyak pihak-pihak yang sangat berpengaruh yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afidah & Khairunnisa. (2014). *Matematika Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Widodo S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drs. H. Rahmat, P. Hd. (2010). *Media Pembelajaran Suatu Pengantar*. Logung Pustaka.
- Handayani, N. A. (2017). *Efektivitas Media Dakon Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Ngabeyan 3 Kartasura Tahun 2016/2017*. Kartasura.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mujtahidin. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noviarti, A. (2014). *Permainan Tradisional Dakon Sebagai Tema Perancangan Interior Ruang Kelas Di TK Aba Gedongkiwo Yogyakarta*. Yogyakarta.